

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani (Penjas) dimaknai sebagai suatu mata pelajaran dengan yang masuk kedalam system kurikulum pendidikan nasional Indonesia. Pendidikan Jasmani dalam hakikatnya merupakan sebuah pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik untuk memberikan kontribusi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang melibatkan berbagai cabang olahraga yang pengajarannya telah disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tujuan Pendidikan Jasmani adalah; (1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih; (2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik; (3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar; (4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan; (5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama percaya diri dan demokratis; (6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Salah satu cabang olahraga yang dijelaskan dalam Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah cabang olahraga Sepak Bola, banyak manfaat yang di peroleh dengan bermain sepak bola yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan-tuntutan masyarakat. Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu berusaha menguasai bola, memasukan bola kedalam gawang lawan sebanyak

mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepak bola, Langkah awal dalam pembelajaran *shooting* sepak bola pada siswa Sekolah Menengah Atas, yaitu dengan diajarkannya teknik dasar sepak bola, salah satunya adalah, Teknik Shooting. Maksud dan tujuan diajarkannya teknik shooting yaitu, agar siswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki keterampilan bermain sepak bola khususnya pada teknik shooting untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar. Para pemain yang memiliki teknik dasar shooting yang baik , pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan bola), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Dalam berbagai penelitian banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan teknik-teknik tersebut salah satunya teknik shooting. Upaya-upaya tersebut dapat berupa teknik pengajaran yang diterapkan pada siswa sekolah khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), upaya ini dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan teknik shooting tersebut. Berkaitan dengan hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan studi kajian literature yang membahas mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar *Shooting Sepakbola* di Sekolah Menengah Atas berdasarkan Studi Kajian Literatur?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian sangat penting sebagai acuan yang hendak dicapai, dengan adanya tujuan akan memudahkan dalam menyusun langkah-langkah penelitian yang akan disampaikan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar shooting sepak bola berdasarkan studi kajian literatur”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Untuk Guru

- a. Merangsang guru untuk lebih kreatif jika suatu saat sarana dan prasarana tidak mendukung untuk dilakukan proses belajar pembelajaran.
- b. Sebagai proses pembentukan pribadi dan skill guru dalam menyikapi setiap permasalahan pembelajaran.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Untuk Siswa

- a. Membantu siswa untuk mengerti dan mampu melaksanakan permainan sepak bola.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Untuk Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan sehingga terbentuk sekolah yang berkualitas.

- b. Meningkatkan mutu hasil pembelajaran.
- c. Menambah nilai baik sekolah karena dipandang dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas

